



## Membangun Generasi Gemar Membaca Melalui Dongeng Interaktif

### *Building a Generation of Readers Through Interactive Fairy Tales*

Adinda Ramadani Alenita<sup>1</sup>, Jiya Nurul Anggreani<sup>2</sup>, Siti Nur Hidayah<sup>3</sup>,  
Zenita Rofikoh<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [dndrmdnii21@gmail.com](mailto:dndrmdnii21@gmail.com)<sup>1</sup>, [jiyanurul2404@gmail.com](mailto:jiyanurul2404@gmail.com)<sup>2</sup>, [sitinurhidayah03200@gmail.com](mailto:sitinurhidayah03200@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[zenitarofikoh975@gmail.com](mailto:zenitarofikoh975@gmail.com)<sup>4</sup>

#### Article History:

Received: Oktober 16, 2024;

Revised: November 31, 2024;

Accepted: Desember 24, 2024;

Online Available: Desember 27,  
2024;

#### Keywords: Interactive

Storytelling, Reading Interest,  
Child Development, Education.

**Abstract.** Reading is a highly beneficial activity for gaining information, knowledge, and insights. When the children are encouraged to develop reading habits from an early age, they are likely to grow into individuals who enjoy reading. During this crucial and education phase, children exhibit creativity, imagination, and honesty in their thoughts and emotions. However, according to UNESCO, the literacy rate in Indonesia remains relatively low. Through the use of interactive storytelling in children's education, this community service project aims to promote a culture of reading. The first step in the initiative involves providing media that highlight the benefits of interactive storytelling in enhancing children's reading interest. This method is expected to offer a fun and engaging learning experience while fostering children's creativity, imagination, and critical thinking skills. Interactive storytelling also serves as an effective teaching strategy to support the holistic development of children.

#### Abstrak

Membaca adalah kegiatan yang sangat bermanfaat untuk menambah informasi, pengetahuan, dan wawasan. Ketika anak – anak dibiasakan untuk membaca sejak usia dini, karakter mereka akan terbentuk menjadi seseorang yang gemar membaca. Anak - anak menunjukkan kreativitas, imajinasi, dan kejujuran dalam pemikiran serta perasaan mereka selama masa yang menarik dan edukatif ini. Namun, menurut data UNESCO tingkat literasi di Indonesia masih cukup rendah. Melalui penggunaan dongeng interaktif dalam pendidikan anak - anak, proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong budaya membaca. Langkah pertama dari kegiatan ini adalah menyediakan media yang menyoroti manfaat dongeng interaktif untuk meningkatkan minat anak-anak dalam membaca. Metode ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong kreativitas, daya cipta, dan kemampuan berpikir kritis anak - anak. Dongeng interaktif juga merupakan strategi pengajaran yang bermanfaat untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

**Kata kunci:** Dongeng Interaktif; Minat Baca; Pengembangan Anak; Edukasi.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan mendasar yang harus dipupuk sejak usia dini adalah membaca. Keterampilan lainnya yang akan terbentuk dari kebiasaan membaca ialah pemahaman, berpikir kritis, dan komunikasi konsep. Kebiasaan membaca sejak dini akan memudahkan anak mengembangkan keterampilan kognitif, bahasa, dan emosional mereka hingga mencapai potensi penuh. Menurut UNESCO, literasi anak usia dini sangat penting untuk prestasi akademis selanjutnya. Oleh karena itu anak – anak harus diajari membaca dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Membaca membantu anak- anak mengembangkan kemampuan kognitif serta keterampilan motorik mereka, seperti koordinasi mata – telinga – mulut (Susanti, 2002). Mengutip Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca adalah tindakan mengamati dan memahami bahan tertulis, baik secara lisan maupun dalam hati (saepudin, 2020). Lalu menurut Dhieni Nurbiana (2011), kebiasaan menikmati membaca dapat diartikan sebagai praktik membaca berbagai bahan bacaan secara rutin untuk mempelajari hal – hal baru.

Anak – anak selalu menganggap bahwa dongeng adalah alat edukasi yang efektif untuk menyampaikan pengetahuan, budaya, dan nilai – nilai moral. Berkat kemajuan teknologi dan strategi pengajaran yang kreatif, dongeng interaktif kini dapat secara efektif mendorong kecintaan terhadap, membaca.

Dalam dongeng interaktif, anak – anak tidak hanya mendengarkan cerita tetapi juga aktif berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan, menirukan suara, atau melakukan gerakan tertentu. Selain menjadi pengalaman edukasi yang menyenangkan, kegiatan ini juga meningkatkan ikatan emosional antara anak dengan orang tua atau guru mereka.

Kegiatan membaca mencakup proses mengenali huruf, menghubungkan bunyi dengan makna, dan merangkum isi bacaan. Berdasarkan hal ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media dongeng interaktif dapat membantu anak – anak mengembangkan kecintaan terhadap membaca.

Membaca tidak hanya memperluas wawasan anak – anak, tetapi juga membantu mereka membentuk karakter. Anak – anak belajar nilai – nilai seperti kejujuran, keberanian, dan empati melalui cerita – cerita yang penuh dengan pelajaran moral. Salah satu cara efektif untuk menyampaikan nilai – nilai ini secara lebih menarik dan relevan bagi anak – anak adalah melalui dongeng interaktif. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak – anak memahami cerita dengan lebih baik tetapi juga menginspirasi mereka untuk menerapkan nilai – nilai tersebut dalam kehidupan sehari – hari.

Selain memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan, dongeng interaktif juga membantu anak - anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis, imajinasi, dan pemahaman terhadap cerita. Interaksi yang terjadi selama kegiatan ini turut meningkatkan keterampilan komunikasi, kemampuan menyampaikan ide, dan rasa ingin tahu anak – anak. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi cara yang bermanfaat untuk mendorong kebiasaan membaca pada anak – anak sejak dini serta membangun fondasi literasi yang kuat bagi perkembangan mereka di masa depan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Lokasi pelaksanaan ini terletak di Yayasan Al – Abqo Ziyadah yang berada di Jl. Surya Kencana No . 42, Reni Jaya, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2024. Sasaran pelaksanaan kami adalah anak – anak yang tinggal di Yayasan Al – Abqo Ziyadah, dengan rentan usia 5 – 12 tahun.

Strategi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan menawarkan sumber daya pendidikan dalam bentuk cerita interaktif yang mudah dipahami dan sesuai untuk pembaca muda. Tujuan utama dari materi yang mudah dipahami adalah untuk mendorong antusiasme anak – anak dalam membaca. Anak – anak juga didorong untuk menggunakan media konvensional dan digital untuk berbagi pengalaman mereka dengan hal – hal yang telah mereka baca atau dengar. Selain menunjukkan bagaimana dongeng dapat meningkatkan pengetahuan anak- anak dan menumbuhkan imajinasi mereka, latihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak – anak tentang nilai membaca.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui metode bercerita interaktif, program layanan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran di kalangan anak – anak tentang nilai membaca dan manfaatnya bagi perkembangan mereka sekaligus menumbuhkan kecintaan membaca pada generasi berikutnya. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan anak – anak pada dunia literasi sekaligus menumbuhkan minat mereka dalam membaca dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

Anak – anak terlibat aktif dalam cerita interaktif, yang meningkatkan minat mereka dalam kegiatan membaca selain memungkinkan mereka mendengarkan cerita. Setelah mengikuti program ini, anak – anak yang sebelumnya kurang tertarik membaca menunjukkan perubahan yang nyata dan meningkatkan antusiasme mereka dalam membaca. Lebih jauh lagi, latihan ini meningkatkan kesadaran akan nilai membaca sebagai pilar pertumbuhan kognitif dan emosional. Sebagai penyelenggara program, mahasiswa berupaya membangun suasana belajar yang mendukung yang dapat mengurangi ketergantungan pada media hiburan dan menumbuhkan kebiasaan membaca yang positif.

Tingkat kehadiran dan kegembiraan anak - anak selama acara berlangsung merupakan dua faktor utama yang digunakan untuk mengevaluasi program tersebut. Anak – anak di Yayasan Al – Abqo Ziyadah menanggapi evaluasi tersebut dengan sangat baik,

dengan mengungkapkan kegembiraan dan antusias saat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Mereka memperoleh perspektif baru tentang nilai membaca dan bagaimana cerita yang menarik dapat memicu minat mereka terhadap pelajaran membaca. Keterlibatan dan partisipasi aktif anak – anak juga meningkat dengan pembacaan dongeng interaktif yang dilakukan. Anak – anak menanggapi dan dengan semangat menjawab pertanyaan yang dilontarkan. Antusias anak – anak juga terlihat dari beberapa anak yang berani mengajukan pertanyaan selama kegiatan.



**(Gambar 1. Dokumentasi kegiatan penyampaian materi)**

Sejumlah variabel penting turut berkontribusi terhadap efektivitas program ini. Anak – anak Yayasan Al – Abqo Ziyadah, Reni Jaya Pamulang, sangat ingin tahu dan bersemangat untuk mendengarkan serta memahami informasi yang disampaikan. Agar acara berjalan lancar dan anak – anak benar – benar memperoleh manfaat dari program ini, dukungan penuh dari Ibu Risna selaku pengurus yayasan juga sangat penting dan membantu.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat Universitas Pamulang oleh kelompok kami menyimpulkan bahwa program ini terlaksana dengan sukses dan tanpa kendala, dan Yayasan Al – Abqo Ziyadah menyambut baik kegiatan ini. Melalui teknik mendongeng yang menarik, menghibur, dan mendidik, kegiatan ini berhasil meningkatkan minat baca anak – anak.

Penanaman kecintaan membaca pada anak sejak dini memerlukan strategi yang menarik dan tepat, seperti mendongeng secara interaktif. Untuk menciptakan suasana yang mendukung kegiatan membaca dan memastikan anak – anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, dukungan aktif dari pengurus yayasan atau orang tua sangatlah penting.

Dengan adanya program ini, kami berharap anak – anak akan semakin menyukai

dan menyadari manfaat membaca, terutama dalam hal meningkatkan literasi mereka. Kami sangat berterima kasih atas antusiasme anak – anak yang sangat luar biasa selama kegiatan ini, yang diperkuat oleh dukungan yang tak henti – hentinya dari pengurus yayasan. Jika anak – anak bekerja sama dengan baik, kegiatan ini tidak hanya berjalan dengan baik, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kebiasaan membaca yang baik.



**(Gambar 2. Foto bersama tim PmKM dan anak – anak Yayasan Al – Abqo Ziyadah)**

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan tulus, Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rananda Septanta, S. E. I. M. Ak., selaku pembimbing program PmKM, yang selalu memberikan masukan dan usaha sehingga PmKM kami dapat berjalan dengan lancar.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Risna Mulani Sulaeman, selaku pengurus Yayasan Al – Abqo Ziyadah, yang telah memberikan izin dan membantu kami melaksanakan PmKM di yayasan tersebut.

Selain itu, kami berterima kasih kepada anak – anak Yayasan Al – Abqo Ziyadah yang dengan penuh semangat telah ikut serta dalam acara kami. Serta terimakasih kepada teman – teman yang telah bekerja sama dengan baik dalam menjalankan PmKM ini, sehingga semua dapat terlaksana dengan baik.

**REFERENSI**

- Dhieni Nurbiana, D. (2011). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Erna Ikawati. (2013). Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. *Logaritma*, 1(2), Juli.
- Hidayat, W. S., & Kabul. (2014). Storytelling improving the interests of reading class V. In *International Conference on Fundamentals and Implementation of Education (ICFIE) 2014* (pp. 253–256). Lumbung Pustaka UNY.
- Indrasari, Yulia. (2024, April 23). UNESCO sebut minat baca orang Indonesia masih rendah. RRI.
- Kristanti, E., & Harapan, I. (2023). Stimulasi minat membaca pada anak usia dini melalui storytelling. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, 2(1), 24–33.
- Mariasari, R. S., Dodiyo, R., & Hadiningrum, I. (2019). Kegiatan mendongeng dan bercerita untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. In *Prosiding Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX Prosiding 2019* (pp. 416–424).
- Masruroh, F., & Ramiati, E. (2024). Pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 577–585.
- Masruroh, F., & Ramiati, E. (2024). Pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 577–585.
- Napisah, L. S., Anna, Y. D., Dwi R. T., & D. R. (2020). Penerapan metode pembelajaran storytelling dalam upaya meningkatkan minat membaca siswa Koberas-Syafa'ah. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(1), 500–505.
- Nurhikmah, A., Basri, M., & Abduh, A. (2020). Bilingual communicative competence development of the students in Indonesian higher education. *Asian EFL Journal*, 27(2.3), 172–187.
- Pattiasina, P. J., Fatmawati, E., & Wulandari, M. (2022). Penggunaan metode mendongeng dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini. *Al-Madrasah*, 6(3).
- Rahman, A., Marpaung, E. P., Lubis, H. F., Sinaga, M. N. F., & Nawawi, Z. M. (2021). Pengembangan literasi dasar dalam meningkatkan minat membaca dan menulis pada anak usia dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 674–680.
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Komariah, N. (2020). Pembentukan karakter anak gemar membaca melalui pembacaan buku cerita. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(2), 41i2.
- Sumiati, S., Sulistyarini, S., & Hartoyo, A. (2021). Analisis pendidikan karakter gemar membaca dalam kultur sekolah dasar negeri 46 Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan*

Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 10(6).

Susanti, R. (2002). Penggunaan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 1(1), 87–93.

UNESCO. (2024). Investing in early childhood care and education yields lifelong benefits.

Wulandari, I. (2017). Peningkatan minat baca melalui metode dongeng pada anak-anak anggota Sanggar Ruang Aksara Gayamharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Bakti Saintek*, 1(2), 73–77.

Yusran, I. A. R. (n.d.). Rendahnya minat literasi di Indonesia. Kalla Institute. [kallainstitute.ac.id/rendahnya-minat-literasi-di-indonesia/](http://kallainstitute.ac.id/rendahnya-minat-literasi-di-indonesia/).